

WISNU B. SOEWITO & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS License No.: KEP-183/KM.6/2004



UNIVERSITAS GADJAH MADA

DAN
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

Gedung Gajah Unit ABC Lantai 6 AII Jl. Dr. Saharjo No. 111, Jakarta 12810 - Indonesia Telp : +62 21 8301352, 8296794, 8353600 Fax : +62 21 8353600

Fax : +62 21 8353600 Email : kap.wbs@gmail.com

UNIVERSITAS GADJAH MADA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 562011, 588688 Fax. (0274) 565223 E-mail : setr@ugm.ac.id

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNIVERSITAS GADJAH MADA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Universitas Gadjah Mada ("Universitas");
- Laporan Keuangan Universitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Universitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan Universitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Universitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 11 Mei 2015

EMPEL 00EADF21814706

Rektor,

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sistem Informasi

Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D.

Dr. Didi Achjari, S.E., Ak., M.Com.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 017/LAI/WBS/V/2015

Kepada Yth.
MAJELIS WALI AMANAT DAN REKTOR
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Gadjah Mada ("Universitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat

Gedung Gajah Unit ABC Lantai 6 AII Jl. Dr. Saharjo No. 111, Jakarta 12810 - Indonesia Telp : +62 21 8301352, 8296794, 8353600

Fax : +62 21 8353600 E-mail : kap.wbs@gmail.com sesuai dengan kondisinya. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini Audit

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Universitas Gadjah Mada tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan Universitas Gadjah Mada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Auditor Independen lain dengan laporannya No. 003A/SES-UGM/III/2014 tanggal 28 Maret 2014 yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Laporan Atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Laporan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan No.018/LAI/WBS/V/2015 tanggal 11 Mei 2015 dan No.019//LAI/WBS/2015 tanggal 11 Mei 2015

KANTOR AKUNTAN PUBLIK WISNU B. SOEWITO & REKAN Izin Usaha No.KEP-183/KM.6/2004

k. Wisnu B. Soewito, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP.0360.

Jakarta, 11 Mei 2015

UNIVERSITAS GADJAH MADA LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013
	CATATAN	OT DESEMBER 2014	31 DESENIDER 2013
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	B.3.C.1	1.117.235.494.983	1.058.232.748.316
Investasi Jangka Pendek	B.4,C.2	29.178.925.092	9.976.239.805
Piutang	B.5,C.3	127.257.806.008	52.238.967.599
Persediaan	B.6,C.4	7.265.827.778	6.970.878.988
Pembayaran Di Muka	B.7,C.5	5.357.131.864	4.897.252.811
Aset Lancar Lainnya	C.6	13.564.388.248	13.371.441.234
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	B.8,C.7	70.973.627.721	71.363.627.721
Aset Tetap	B.9,C.8	7.128.306.098.166	6.926.710.695.104
Aset Lainnya	B.10,C.9	12.098.080.144	10.800.627.231
Jumlah Aset		8.511.237.380.004	8.154.562.478.809
Liabilitas dan Aset Neto			
Liabilitas			
Utang	C.10	2.569.407.670	892.143.136
Utang Lain-lain dan Beban Yang Masih Harus Dibayar	C.11	110.792.813.536	120.401.528.384
Pendapatan Diterima Dimuka	C.12	486.552.888	355.881.116
Jumlah Liabilitas Lancar	-	113.848.774.094	121.649.552.636
Aset Neto	B.11		
Tidak Terikat	C.13	955.591.850.910	642.425.099.608
Terikat Temporer	C.14	7.428.622.400.945	7.366.193.404.964
Terikat Permanen	C.15	13.174.354.055	24.294.421.601
Jumlah Aset Neto	-	8.397.388.605.910	8.032.912.926.173
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	-	8.511.237.380.004	8.154.562.478.809

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI LAPORAN KEUANGAN SECARA KESELURUHAN

UNIVERSITAS GADJAH MADA LAPORAN AKTIVITAS 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	31 DESEMBER 2014 (Dalam Rupiah)	31 DESEMBER 2013 (Dalam Rupiah)
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
Pendapatan Tidak Terikat	C.16		
Layanan Pendidikan	00	774.363.724.577	722.709.342.640
Hibah/Sumbangan		3.675.627.108	3.246.990.471
Lainnya		223.062.546.989	237.454.203.834
Jumlah Pendapatan Tidak Terikat		1.001.101.898.674	963.410.536.945
Beban Tidak Terikat	C.17		
Personil		405.720.355.769	1.048.921.182.842
Barang dan Jasa		306.722.279.742	369.318.792.092
Perjalanan		39.040.696.133	33.902.484.254
Perbaikan dan Pemeliharaan		29.630.582.366	29.591.965.078
Pendanaan dan Pembiayaan Lainnya		5.302.702	7.624.392.164
Jumlah Beban Tidak Terikat		781.119.216.712	1.489.358.816.430
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat		219.982.681.963	(525.948.279.485)
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
Pendapatan Terikat Temporer	C.18		
APBN		672.254.254.694	579.252.928.241
Layanan Pendidikan		•	18.404.727.000
Hibah/Sumbangan		48.659.000	1.581.089.150
Lainnya		214.834.234.505	89.801.173.906
Jumlah Pendapatan Terikat Temporer		887.137.148.199	689.039.918.297
Beban Terikat Temporer	C.19		
Personil		494.690.293.806	444.143.293.898
Barang dan Jasa		233.883.258.665	196.755.210.180
Perjalanan		41.616.432.586	34.613.970.119
Perbaikan dan Pemeliharaan		27.592.164.085	15.261.684.092
Pendanaan dan Pembiayaan		2.910.341	6.344.777.712
Lainnya		-	-
Jumlah Beban Terikat Temporer		797.785.059.483	697.118.936.001
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat Temporer		89.352.088.714	(8.079.017.706)
KENAIKAN ASET NETO		309.334.770.677	(534.027.297.191)
ASET NETO AWAL TAHUN		8.032.912.926.173	8.746.781.619.163
KOREKSI ASET NETO		55.140.909.061	(179.841.395.799)
ASET NETO AKHIR TAHUN		8.397.388.605.910	8.032.912.926.173

UNIVERSITAS GADJAH MADA LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2014 (Dalam Rupiah)	2013 (Dalam Rupiah)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi :		
Pendapatan Pendidikan	751.624.301.553	741.114.069.640
Pendapatan Non Pendidikan	440.189.854.221	332.083.457.359
Pendapatan APBN	672.254.254.694	579.252.928.241
Belanja Personil	(900.410.649.575)	(813.462.085.990)
Belanja bahan dan jasa	(539.462.620.140)	(1.245.676.393.022)
Belanja Perbaikan dan Pemeliharaan	(57.222.746.451)	(44.853.649.170)
Belanja Perjalanan	(80.657.128.719)	(68.516.454.373)
Belanja Pendanaan dan Pembiayaan	(8.213.043)	(13.969.169.876)
Lainnya	(76.485.919.341)	836.579.463.505
Kas Neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	209.821.133.199	302.552.166.314
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi :		
(Perolehan)/Pelepasan Aset Tetap	(144.922.734.756)	(81.823.573.376)
(Perolehan)/Pelepasan Aset Tak Berwujud	(1.297.452.913)	(1.717.250)
(Perolehan)/Pelepasan Investasi Jangka Panjang	-	1.646.487.869
Kas Neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	(146.220.187.669)	(80.178.802.757)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	•	
Pelepasan Pendanaan	(4.598.198.863)	-
Kas Neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(4.598.198.863)	-
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam kas dan setara kas	59.002.746.667	222.373.363.557
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.058.232.748.316	835.859.384.759
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.117.235.494.983	1.058.232.748.316

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI LAPORAN KEUANGAN SECARA KESELURUHAN

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A. UMUM

A.1 Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Gadjah Mada ("Universitas") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1949 tanggal 16 Desember 1949. Universitas diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia menjadi universitas negeri yang pertama di Indonesia dan merupakan universitas yang bersifat nasional yang memiliki peran sebagai pengemban Pancasila dan universitas pembina di Indonesia.

Tujuan Universitas adalah sebagai berikut:

- 1 Mewujudkan Universitas sebagai lembaga nasional ilmu pengetahuan, kebudayaan dan pendidikan tinggi yang menanamkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan kepada Mahasiswa demi kelangsungan dan kehidupan manusia pada umumnya, demi perkembangan bangsa dan rakyat pada khususnya sebagai penjelmaan dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta demi tercapainya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan sebagaimana ditentukan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2 Membentuk manusia susila yang mempunyai keinsafan bertanggung jawab atas kesejahteraan Indonesia khususnya dan dunia umumnya, dalam arti berjiwa bangsa Indonesia, manusia budaya Indonesia, yang mempunyai dasar keinsafan hidup berketuhanan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, demokratis, diliputi oleh kenyataan dan kebenaran, cerdas, kreatif, terampil, mampu berkomunikasi dan berkesadaran lingkungan untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan, hidup kemasyarakatan, serta masa depan bangsa dan negara Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Universitas mempunyai visi sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdi kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila. Misi Universitas adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kegiatan Universitas dituangkan dalam bentuk Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas memiliki beberapa unsur pelaksana untuk mendukung pelaksanaan kegiatannya diantaranya unsur pelaksana akademik dan unsur pelaksana administrasi. Unsur pelaksana akademik terdiri dari Fakultas, Sekolah Pascasarjana, Sekolah Vokasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Pusat Studi, dan unsur penunjang Universitas. Unsur pelaksana administrasi Universitas adalah Kantor Pimpinan Universitas dan Direktorat.

Universitas merupakan universitas tertua di Indonesia yang berlokasi di Kampus Bulaksumur, Yogyakarta.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Universitas mengalami perubahan status dari Badan Hukum Milik Negara ("BHMN") menjadi Perguruan Tinggi Pemerintah ("PTP") dengan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum ("BLU"). Perubahan status ini membawa konsekuensi yang cukup besar dalam pola pengelolaan keuangan Universitas. Berdasarkan peraturan tersebut, Universitas memiliki masa transisi selama 2 tahun dalam hal pengelolaan keuangan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Pada tahun 2012 Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menetapkan status Universitas menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTNBH"). Hal ini membawa konsekuensi perubahan pada pola pengelolaan keuangan yang akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang pola dan mekanisme pendanaan PTNBH yang diamanatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi paling lambat 1 tahun.

Sebelum Peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang mengatur tentang pola dan mekanisme pendanaan PTNBH diterbitkan, maka Universitas harus menggunakan pola pengelolaan keuangan BLU yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A.1 Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tahun 2013, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Penyesuaian bentuk dan mekanisme pendanaan PTNBH berdasarkan peraturan tersebut dilaksanakan paling lambat tanggal 10 Agustus 2014.

Dampak terhadap penyesuaian yang diharuskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum terhadap laporan posisi keuangan Universitas dimasa mendatang belum dapat diperkirakan karena masih dalam proses pembahasan dengan pihak-pihak terkait.

A.2 Susunan Pejabat dan Pimpinan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 153 Tahun 2000 dan Keputusan Rektor Universitas No. 205/P/SK/HT/2007 tanggal 19 September 2007 tentang Perubahan Surat Keputusan No. 259/P/SK/HT/2004, organisasi Universitas terdiri atas unsur-unsur Majelis Wali Amanat, Dewan Audit, Senat Akademik, Majelis Guru Besar, Pimpinan Universitas, unsur pelaksana akademik, unsur pelaksana administrasi, unsur penunjang Universitas, unsur kegiatan usaha, Satuan Audit Internal dan unsur-unsur lain yang diperlukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas No.11/SK.MWA/2012, susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Majelis Wali Amanat

Ketua: Prof. Dr. Sofian Effendi, MPIA., (ret) Sekretaris: Dr.es.esc.tech. Ir. Ahmad Rifa'i, MT.

Senat Akademik

Ketua: Prof. Dr. Ir. Indarto, DEA.
Sekretaris: Prof. Dr. Bambang Purwanto, MA.

Dewan Audit

Ketua : Prof. Dr. Goedono, MBA., Akt. Sekretaris : Prof. Dr. Nur Hasan Ismail, SH., M.Si.

Majelis Guru Besar

Ketua: Prof. Dr. Ir. Susamto, M.Sc.

Sekretaris: Prof. Dra. Wega Trisunaryanti, MS., Ph.D.Eng.

Pimpinan Universitas

Rektor : Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan : Prof. dr. Iwan Dwiprahasto, M.Med.Sc., Ph.D.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sistem Informasi: Dr. Didi Achjari, SE., Akt., M.Com.

Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada

Masyarakat: Prof. Dr. Suratman, M.Sc.

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset: Prof. Dr. Ir. Budi Santoso Wignyosukarto, Dipl.HE.

Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Alumni : Dr. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M.

Sekretaris Eksekutif: Drs. Gugup Kismono, MBA., Ph.D.

2013

Majelis Wali Amanat

Ketua: Prof. Dr. Sofian Effendi, MPIA., (ret) Sekretaris: Dr.es.esc.tech. Ir. Ahmad Rifa'i, MT.

Senat Akademik

Ketua: Prof. Dr. Ir. Indarto, DEA.
Sekretaris: Prof. Dr. Bambang Purwanto, MA.

Dewan Audit

Ketua : Prof. Dr. Goedono, MBA., Akt. Sekretaris : Prof. Dr. Nur Hasan Ismail, SH., M.Si.

Majelis Guru Besar

Ketua: Prof. Dr. Ir. Susamto, M.Sc.

Sekretaris: Prof. Dra. Wega Trisunaryanti, MS., Ph.D.Eng.

Pimpinan Universitas

Rektor: Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan:

Prof. dr. Iwan Dwiprahasto, M.Med.Sc., Ph.D.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sistem Informasi: Dr. Didi Achjari, SE., Akt., M.Com.

Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada

Masyarakat: Prof. Dr. Suratman, M.Sc.

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset: Prof. Dr. Ir. Budi Santoso Wignyosukarto, Dipl.HE.

Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Alumni: Prof. lr. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D.

Sckretaris Eksekutif: Drs. Gugup Kismono, MBA., Ph.D.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A.2 Susunan Pejabat dan Pimpinan (lanjutan)

Pada tahun 2013, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Universitas Gadjah Mada sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum, yang pada dasarnya telah mulai disusum bersamaan dengan diberlakukannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada merupakan perintah Pasal 66 ayat 2 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada, organ Universitas terdiri dari Majelis Wali Amanat ("MWA"), Rektor dan Senat Akademik ("SA"). MWA adalah organ Universitas yang menyusun dan menetapkan kebijakan umum Universitas, Rektor adalah organ Universitas yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Universitas, dan SA adalah organ Universitas yang menyusun kebijakan, memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan di bidang akademik.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Status Universitas Gadjah Mada, BAB VIII Ketentuan Peralihan, Pasal 73 menyebutkan bahwa:

"Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku:

- 1) MWA yang telah ada sebelum Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku tetap melaksanakan tugas dan fungsinya sampai dengan tanggal 28 Mei 2016;
- 2) Rektor yang saat ini telah ada dan sedang menjabat, tetap melaksanakan tugas dan fungsinya sampai dengan tanggal 28 Mei 2017;
- 3) SA yang telah ada sebelum Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku tetap melaksanakan tugas dan fungsinya sampai dengan tanggal 28 Juli 2016; dan
- 4) Majelis Guru Besar yang telah ada sebelum Peraturan Pemerintah ini berlaku tetap melaksanakan tugas dan fungsinya sampai dengan terbentuknya Dewan Guru Besar ("DGB").

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, belum ada perubahan atas penyesuaian struktur organisasi Universitas terhadap Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadiah Mada.

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Universitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba dan menyusun laporan keuangan berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan No. 76/PMK/05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum. Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Universitas.

B.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Universitas disusun sesuai dengan PSAK 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba dan Peraturan Menteri Keuangan No. 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum.

Laporan keuangan Universitas terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

B.2 Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan PSAK.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan aktivitas tahun berjalan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B.2 Transaksi dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Dolar Amerika Scrikat ("USD")	12.440,00	12.189,00
Poundsterling Inggris ("GBP")	19.370,34	20.096,63

B.3 Kas dan Setara Kas

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan mempunyai risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas pada bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian disajikan sebagai aset lancar lainnya.

B.4 Investasi Jangka Pendek

B.4.1 Investasi dalam Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan atau yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan namun dijaminkan, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

B.4.2 Investasi dalam Reksadana

Investasi pada reksadana dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada periode berjalan.

B.5 Piutang

Piutang disajikan dalam jumlah bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai yang diestimasi berdasarkan penilaian pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang akan dihapuskan apabila piutang yang bersangkutan dipastikan tidak akan dapat ditagih berdasarkan ketentuan yang berlaku.

B.6 Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama ("MPKP"/"FIFO").

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penjualan.

Secara periodik dilakukan evaluasi terhadap kondisi persediaan, dan bagian dari persediaan yang rusak, usang, dan tidak dapat digunakan diakui sebagai beban dalam periode yang bersangkutan.

B.7 Pembayaran di Muka

B.7.1 Uang Muka Kegiatan

Uang muka kerja merupakan uang muka kegiatan kepada masing-masing unit/ fakultas pada Universitas yang dicatat sebagai aset sebelum digunakan.

Uang muka kegiatan yang diharapkan dapat direalisasikan tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

B.7.2 Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

B.8 Investasi Jangka Panjang

B.8.1 Investasi pada Entitas Anak

Universitas mencatat investasi pada entitas anak dengan metode biaya (cost method). Investasi pada entitas anak diakui sebesar harga perolehannya dan dividen yang diterima diakui sebagai pendapatan dalam laporan aktivitas.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B.8.1 Investasi pada Entitas Anak (Lanjutan)

Menyimpang dari PSAK 15 (Revisi 2009) tentang Investasi pada Entitas Asosiasi, Universitas mencatat investasi pada entitas anak sebesar harga perolehan (metode biaya), hal ini semata-mata untuk tujuan kepraktisan.

PSAK 15 (Revisi 2009) tentang Investasi pada Entitas Asosiasi, Pengungkapan, Paragraf 31, huruf h, menyatakan bahwa "ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, termasuk jumlah total aset, total liabilitas, pendapatan, dan laba rugi".

Laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Universitas.

Total investasi pada entitas anak untuk posisi per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 66.810.850.000,00 atau sebesar 0,8 % dari total aset.

B.8.2 Investasi pada Join Operasi

Universitas melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan hak dan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan.

Universitas mengakui investasi pada join operasi pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penerimaan atas distribusi dari investasi join operasi diakui sebagai pendapatan.

B.9 Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi tersebut diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan aktivitas pada saat terjadinya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 jo. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2008, Pasal 38 menyebutkan bahwa penetapan nilai Barang Milik Negara dalam rangka penyusunan Neraca Pemerintah Pusat dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, Paragraf 52 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual menyebutkan aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Oleh karena itu, mulai semester II tahun 2013, Universitas telah menerapkan kebijakan penyusutan aset tetap yang menjadi bagian dari BMN. Metode penyusutan aset tetap yang digunakan adalah metode garis lurus sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan aktivitas pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kineria dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan aktivitas pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KODE BARANG	URAIAN	MASA MANFAAT	TARIF PENYUSUTAN
3 01 00 00 000	ALAT BESAR		
3 01 01 00 000	ALAT BESAR DARAT	10 Tahun	10,0%
3 01 02 00 000	ALAT BESAR APUNG	8 Tahun	12,5%
3 01 03 00 000	ALAT BANTU	7 Tahun	14,3%
3 02 00 00 000	ALAT ANGKUTAN	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	1.40.70
3 02 01 00 000	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7 Tahun	14,3%
3 02 02 00 000	ALAT ANGKUTAN DARATTAK BERMOTOR	2 Tahun	50,0%
3 02 03 00 000	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	10 Tahun	10,0%
3 02 04 00 000	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK	3 Tahun	33,3%
3 02 05 00 000	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	20 Tahun	5,0%
3 03 00 00 000	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	20 (((((((((((((((((((3,0 /0
3 03 01 00 000	ALAT BENGKEL BERMESIN	10 Tahun	10.0%
3 03 02 00 000	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5 Tahun	20,0%
3 03 03 00 000	ALATUKUR ALATUKUR	5 Tahun	20,0%
3 04 00 00 000	ALAT PERTANIAN	2 1011011	20,070
3 04 01 00 000	ALAT PENGOLAHAN	4 Tahun	25,0%
3 05 00 00 000	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	4 रक्षाणा	43,070
3 05 01 00 000	ALAT KANTOR & ROMAH TANGGA	5 Tahun	20,0%
3 05 02 00 000	ALAT RUMAH TANGGA	5 Tahun	20,0%
3 06 00 00 000	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN	J Tanun	20,070
3 06 01 00 000	ALAT STUDIO	5 Tahun	20.09/
3 06 02 00 000	ALAT KOMUNIKASI	5 Tahun	20,0%
3 06 03 00 000	PERALATAN PEMANCAR	10 Tahun	· ·
3 06 04 00 000	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	15 Tahun	10,0% 6,7%
3 07 00 00 000	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	15 Tanui	0,776
3 07 01 00 000	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	5 Tahun	20.0%
3 07 02 00 000	ALAT KESEHATAN UMUM	5 Tahun	20,0%
3 08 00 00 000	ALAT LABORATORIUM		20,070
3 08 01 00 000		Tahun 8 Tahun	13.69/
3 08 02 00 000	UNIT ALAT LABORATORUM		12,5%
	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA	15 Tahun	6,7%
3 08 03 00 000	ALAT LABORATORIUM FISIKA	15 Tahun	6,7%
3 08 04 00 000	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI	10 Tahun	10,0%
3 08 05 00 000	RADIATION APPLICATION & NON	10 Tahun	10,0%
3 08 06 00 000	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN	7 Tahun	14,3%
3 08 07 00 000	PERALATAN LABORATORIUM	15 Tahun	6,7%
3 08 08 00 000	ALAT LABORATORIUM STANDARSASI	10 Tahun	10,0%
3 09 00 00 000	ALAT PERSENJATAAN		
3 09 01 00 000	SENJATA API	10 Tahun	10,0%
3 09 02 00 000	PERSENJATAAN NON SENJATA API	3 Tahun	33,3%
3 09 03 00 000	SENJATA SINAR	5 Tahun	20,0%
3 09 04 00 000	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4 Tahun	25,0%
3 10 00 00 000	KOMPUTER		
3 10 01 00 000	KOMPUTERUNIT	4 Tahun	25,0%
3 10 02 00 000	PERALATAN KOMPUTER	4 Tahun	25,0%
3 11 00 00 000	ALAT EKSPLORASI		<u> </u>
3 11 01 00 000	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	5 Tahun	20,0%
3 11 02 00 000	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	10 Tahun	10,0%
3 12 00 00 000	ALATPENGEBORAN		12
3 12 01 00 000	ALATPENGEBORAN MESIN	10 Tahun	10,0%
3 12 02 00 000	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	10 Tahun	10,0%
3 13 00 00 000	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN	44.77	40
3 13 01 00 000	PERALATAN SUMUR	10 Tahun	10,0%
3 13 02 00 000	PERALATAN PRODUKSI	10 Tahun	10,0%
3 13 03 00 000	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	15 Tahun	6,7%

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KODE BARANG	URAIAN	MASA MANFAAT	TARIF PENYUSUTAN
3 14 00 00 000	ALAT BANTU EKSPLORASI	WIASA WIANFAAT	TARIF PENTUSUTAN
3 14 01 00 000	ALAT BANTU EKSPLORASI	10 Tahun	10.09/
3 14 02 00 000	ALAT BANTU PRODUKSI	10 Tanun 10 Tahun	10,0%
		10 1anun	10,0%
3 15 00 00 000	ALAT KESELAMATAN KERJA	4 77 1	20.004
3 15 01 00 000	ALAT DETEKSI	5 Tahun	20,0%
3 15 02 00 000	ALATPELINDUNG	5 Tahun	20,0%
3 15 03 00 000	ALAT SAR	2 Tahun	50,0%
3 15 04 00 000	ALAT KERJA PENERBANGAN	10 Tahun	10,0%
3 16 00 00 000	ALAT PERAGA		
3 16 01 00 000	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN	10 Tahun	10,0%
3 17 00 00 000	PERALATAN PROSES/PRODUKSI		
3 17 01 00 000	UNITPERALATAN PROSES/PRODUKSI	8 Tahun	12,5%
3 18 00 00 000	RAMBU-RAMBU		
3 18 01 00 000	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	7 Tahun	14,3%
3 18 02 00 000	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	5 Tahun	20,0%
3 18 03 00 000	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT	15 Tahun	6,7%
3 19 00 00 000	PERALATAN OLAHRAGA		
3 19 01 00 000	PERALATAN OLAHRAGA	3 Tahun	33,3%
4 01 00 00 000	BANGUNAN GEDUNG		
4 01 01 00 000	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	50 Tahun	2,0%
4 01 02 00 000	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	50 Tahun	2,0%
4 02 00 00 000	MONUMEN		
4 02 01 00 000	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	50 Tahun	2,0%
4 03 00 00 000	BANGUNAN MENARA		
4 03 01 00 000	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	40 Tahun	2,5%
4 04 00 00 000	TUGU TITIK KONTROL/PASTI		
4 04 01 00 000	TUGU/TANDA BATAS	50 Tahun	2,0%
5 01 00 00 000	JALANDANJEMBATAN	70	
5 01 01 00 000	JALAN	10 Tahun	10,0%
5 01 02 00 000	JEMBATAN	50 Tahun	2,0%
5 02 00 00 000	BANGUNAN AIR		2,0 /0
5 02 01 00 000	BANGUNAN AIR IRIGASI	50 Tahun	2,0%
5 02 02 00 000	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	50 Tahun	2,0%
5 02 03 00 000	BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN	25 Tahun	
5 02 04 00 000	BANGUNAN PENGEMBANGAN KAWA DAN BANGUNAN PENGAMAN SUNGAL/PANTAI	10 Tahun	4,0%
5 02 05 00 000	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER	30 Tahun	3,3%
5 02 06 00 000	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	40 Tahun	
5 02 07 00 000	BANGUNAN AIR KOTOR	40 Tahun 40 Tahun	2,5%
		4V I ZNUN	2,5%
5 03 00 00 000	INSTALASI	30 Tr.1	
5 03 01 00 000	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	30 Tahun	3,3%
5 03 02 00 000	INSTALASI AIR KOTOR	30 Tahun	3,3%
5 03 03 00 000	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	10 Tahun	10,0%
5 03 04 00 000	INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN	10 Tahun	10,0%
5 03 05 00 000	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	40 Tahun	2,5%
5 03 06 00 000	INSTALASI GARDU LISTRIK	40 Tahun	2,5%
5 03 07 00 000	INSTALASI PERTAHANAN	30 Tahun	3,3%
5 03 08 00 000	INSTALASI GAS	30 Tahun	3,3%
5 03 09 00 000	INSTALASI PENGAMAN	20 Tahun	5,0%
5 03 10 00 000	INSTALASI LAIN	5 Tahun	20,0%

B.10 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud dinyatakan sebesar harga perolehan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B.11 Aset Neto

Aset Neto adalah hak residual Universitas atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Universitas terdiri atas aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer dan aset neto terikat permanen.

B.11.1 Aset Neto Tidak Terikat

Aset neto tidak terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto tidak terikat diakui pada saat: (a) ditetapkannya nilai kekayaan Universitas; (b) diterimanya dana sumbangan/ bantuan yang tidak mengikat; (c) diterimanya aset tetap dari sumbangan/ bantuan yang tidak mengikat; dan (d) pengalihan aset neto terikat temporer menjadi aset neto tidak terikat.

B.11.2 Aset Neto Terikat Temporer

Aset neto terikat temporer adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/ atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/ atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/ atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Universitas. Aset neto terikat temporer diakui pada saat: (a) ditetapkannya nilai kekayaan Universitas; (b) diterimanya dana sumbangan/ bantuan yang mengikat secara temporer; dan (c) diterimanya aset tetap dari sumbangan/ bantuan mengikat secara temporer.

B.11.3 Aset Neto Terikat Permanen

Aset neto terikat permanen adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah atau donatur. Aset neto terikat permanen diakui pada saat: (a) ditetapkannya nilai kekayaan Universitas; (b) diterimanya dana dan/ atau aset sumbangan/ bantuan yang mengikat secara permanen; dan (c) digunakannya aset untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.

B.12 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Universitas dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("APBN") merupakan penerimaan yang berasal dari dana APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggung jawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana ("SP2D") dan Surat Perintah Membayar ("SPM").

Pendapatan dari dana masyarakat merupakan penerimaan dari masyarakat sebagai imbalan atas barang/ jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/ jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pendapatan hibah/ sumbangan merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat, pemerintah atau badan lain tanpa adanya kewajiban bagi Universitas untuk menyerahkan barang/ jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi hibah terikat dan hibah tidak terikat. Hibah terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah/ donatur. Hibah tidak terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah/ donatur. Pendapatan atas hibah/ sumbangan berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah, sedangkan hibah/ sumbangan berupa uang diakui pada saat uang tersebut diterima Universitas.

Pendapatan dari keuntungan penjualan aset tidak lancar merupakan selisih lebih antara nilai tercatat aset tidak lancar dengan nilai jual aset tersebut.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan lain-lain Universitas berasal dari pendapatan atas hasil kerjasama pihak lain, sewa, investasi, jasa lembaga keuangan, dan lainnya yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Universitas. Pendapatan lain-lain diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Beban diakui dalam aset neto ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul yang dapat diukur secara andal.

B.13 Instrumen Keuangan

Aset keuangan Universitas terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan aset lancar lainnya. Liabilitas keuangan Universitas terdiri dari utang dan beban yang masih harus dibayar.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Universitas menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian; PSAK 55 (Revisi 2011) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; dan PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

PSAK 50 (Revisi 2010) berisi pernyataan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasikan informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan antara lain: informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas di masa yang akan datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. PSAK ini menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Universitas dan sifat serta luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Universitas terekspose selama periode dan pada akhir periode laporan, dan bagaimana Universitas mengelola risiko tersebut.

Universitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan ketika hal itu menjadi salah satu pihak dalam ketentuan yang kontraktual dari instrumen.

B.13.1 Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ laporan aktivitas, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pengurus Universitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Universitas memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

B.13. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi/ Laporan Aktivitas

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas adalah aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh keuntungan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah investasi dalam bentuk reksadana.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B.13.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

B.13. Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya diamortisasi dihitung sebagai pengakuan awalnya dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif (semua perbedaan antara jumlah awal yang diakui dan jumlah pada jatuh tempo), dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jatuh tempo dalam jangka pendek sehingga pengaruh diskonto tidak signifikan. Perhitungan ini mencakup semua biaya yang dibayarkan atau diterima antara pihak-pihak kontrak yang merupakan bagian integral dari tingkat suku bunga efektif, biaya transaksi dan semua biaya premium lainnya dan diskon.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan aktivitas ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman yang diberikan dan piutang Universitas terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, piutang dan aset lancar lainnya.

1 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Universitas melakukan penilaian pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk menentukan adanya bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Universitas mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, mahasiswa, dosen, karyawan atau pihak ketiga lainnya dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Universitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Universitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Universitas memasukan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui pada laporan aktivitas. Jika aset keuangan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditentukan dalam kontrak.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh Pengurus Universitas untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Universitas menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing menggunakan penilaian pada akun tertentu dan pada beberapa lamanya akun tersebut belum terbayar.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laporan aktivitas.

B.13.2 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ laporan aktivitas dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Universitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Universitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diklasifikas keuangan

B.13. Liabilitas Keuangan yang diukurpada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ laporan aktivitas diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan aktivitas ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Universitas memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang dan beban yang masih harus dibayar.

B.13.3 Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan.

B.13.4 Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat salah satu kondisi berikut terjadi:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Universitas telah mentransfer aset keuangan dan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan;
- Universitas telah mentransfer aset keuangan dan tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang ditransfer, dengan jumlah yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan aktivitas.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B.13.5 Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

B.14 Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Universitas menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang Sewa.

Sewa dimana lessor tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset yang disewakan dan pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atasu perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang tentang apakah perjanjian mengandung sewa setelah awal perjanjian hanya akan dilakukan apabila salah satu dari kondisi-kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, dan bukannya pembaruan atau perpanjangan perjanjian;
- Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- 3) Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada suatu aset tertentu;
- 4) Terdapat perubahan substansial atas aset.

B.15. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Universitas mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dimaksud dalam PSAK 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

B.16 Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui pada saat Universitas memiliki liabilitas masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan liabilitas dan estimasi yang andal dari jumlah liabilitas yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencermikan estimasi terbaik saat ini.

Jika pengaruh nilai waktu dari uang signifikan, provisi ditentukan dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan, jika sesuai, risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut. Ketika diskon digunakan, peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Ketika Universitas mengharapkan provisi atau kerugian diganti, penggantian diakui sebagai aset yang terpisah hanya saat penggantian bersifat pasti dan nominalnya dapat diperkirakan. Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan aktivitas.

Liabilitas kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan pengeluaran sumber daya untuk mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika ada kemungkinan mendapatkan manfaat ekonomi. Aset kontijensi dinilai secara rutin untuk memastikan bahwa penambahan telah tepat tercermin dalam laporan keuangan. Jika kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi muncul, aset dan pendapatan terkait diakui dalam laporan keuangan.

B.17 Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Pengurus Universitas membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi, realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B.18 Program Pensiun

Sampai dengan tahun 2014, Universitas belum menerapkan kebijakan terpadu terkait pengelolaan imbalan pascakerja. Pengelolaan terpadu baru sebatas pegawai non PNS di lingkungan Kantor Pusat Universitas. Unit di luar Kantor Pusat (Fakultas dan Sekolah) diberikan kewenangan untuk menentukan pola pengelolaan imbalan pascakerja.

Kantor Pusat Universitas tidak mengelola imbalan pascakerja secara langsung namun pengelolaannya diserahkan kepada pihak ketiga yaitu PT. Asuransi Takaful Keluarga (Polis Asuransi Kumpulan Nomor 04.2003.00051.901 tertanggal 1 Oktober 2003) dan PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (Polis Asuransi Kumpulan Nomor GE. 025.0.0311 tertanggal 1 Oktober 2003).

Mekanisme pengelolaan imbalan pasca kerja di lingkungan Kantor Pusat Universitas adalah sebagai berikut :

- a Gaji pegawai non PNS sudah termasuk tunjangan hari tua, yang akan dipotong pada setiap bulan.
- b Hasil dari pemotongan tersebut dicatat dalam akun uang titipan sampai dengan diserahkan pada pengelola imbalan pasca kerja
- c Jika pegawai non PNS berhenti, akan diterbitkan surat keputusan pemberhentian, SK tersebut digunakan oleh pegawai yang bersangkutan untuk mencairkan klaim tunjangan hari tua (imbalan pasca kerja) kepada perusahaan asuransi terkait.
- d Pihak asuransi membayar klaim tunjangan hari tua kepada pegawai yang berhenti.
- e Penambahan peserta dalam polis asuransi kumpulan disampaikan melalui surat dari Universitas kepada pengelola imbalan pascakerja. Pihak pengelola akan memperbaharui tagihan premi pada bulan berikutnya, tanpa menyampaikan addendum polis asuransi kumpulan kepada Universitas.

Di tahun 2015, Universitas akan menerapkan kebijakan sebagai berikut:

- a Pemusatan administrasi pengelolaan imbalan pascakerja sebelum diserahkan kepada pihak ketiga.
- b Kemitraan dengan pihak ketiga untuk pengelolaan imbalan kerja pegawai non PNS menggunakan BPJS.
- c Akan dikembangkan sistem informasi pengendalian pengelolaan imbalan kerja.
- d Untuk memenuhi PSAK 24, Universitas akan mengungkapkan beban imbalan pascakerja dan pengelolaannya dalam Catatan atas Laporan Keuangan mulai Laporan Keuangan 2015.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C.	PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN			
C.1	KAS DAN SETARA KAS	2014	200	2013
	Kas dan Setara Kas	2017	-	2010
	Kas	5.815.833.331		7.577.284.780
	Bank			
		341.793.600.111		482.299.640.475
	Tabu	211.120.206.400		219.103.999.783
	Deposito	558.505.855.141	· ·	349.251.823.278
	Jumlah Kas dan Setara Kas	1.117.235.494.983	-	1.058.232.748.316
C.2	INVESTASI JANGKA PENDEK			
		2014		2013
	Investasi dalam Reksadana Jangka Pendek	10.386.158.491		8.315.428.476
	Investasi dalam Deposito	17.750.477.163		1.000.000.000
	Investasi Jangka Pendek Lainnya	1.042.289.439		660.811.329
	Jumlah Investasi Jangka Pendek	29.178.925.092		9.976.239.805
	Investasi dalam Reksadana			
	Nilai reksadana padatanggal 31 Desember 2014	dan 2013 adalah sebagai berikut:		
		Jumlah Unit	Harga Unit	Nilai Pasar
	2014			
	CIMB Principal	5.951.226,84	1.263	7.515.268.766
	Mandiri Investa	1.124.603,74	2.451	2.755.931.433
	Danareksa	103.103,00	1.115	114.958.742
	Jumlah	7,178,933,58	4.829	10.386.158.491
	2013	Jumlah Unit	Harga Unit	Nilai Pasar
	CIMB Principal	5.951.226,84	1,016	6.043.768.422
	Mandiri Investa	1.124.603,74	1,924	2.164.131.211
	Danareksa	103.103,00	1,043	107.528.843
	Jumlah	7.178.933,58	3,983	8.315.428.476
C.3	PIUTANG			
		2014		2013
	Piutang Biaya Pendidikan	100.907.662.079		26.590.473.845
	Pinjaman Dosen	125.		1.366.118.730
	Pinjaman Karyawan	2.50		741.293.750
	Pinjaman Mahasiswa	N ₩		317.039.250
	Piutang Kontrak dan	141.603.806		178.762.865
	Piutang Lain-lain	27.554.239.549	_	24.410.478.585
		128.603.505.434		53.604.167.025
	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.345.699.426) 127.257.806.008	_	(1.365.199.426)
	Jumlah Piutang	127.257.800.008	100	52.238.967.599

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing piutang, Pengurus Universitas berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Piutang Biaya Pendidikan

Piutang biaya pendidikan merupakan piutang atas tunggakan biaya pendidikan (SPP, BOP, SPMA) mahasiswa pada masing-masing fakultas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 100.907.662.079,00 dan Rp. 26.590.473.845,00

b. Pinjaman Dosen

Pinjaman kepada dosen sebagian besar merupakan piutang atas kegiatan-kegiatan maupun talangan biaya untuk melanjutkan pendidikan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp. 1.366.118.730,00

c. Pinjaman Karyawan

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman pegawai Universitas pada masing-masing unit/ fakultas Universitas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp. 741.293.750,00

d. Pinjaman Mahasiswa

Pinjaman mahasiswa merupakan pinjaman mahasiswa kepada Universitas untuk biaya pendidikan mahasiswa. Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp. 317.039.250,00

e. Piutang Kontrak dan Kerjasama

Piutang kontrak dan kerjasama merupakan tagihan kepada pihak ketiga atas kontrak kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian

2013

2014

kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

Dinas Pariwisata Kabupaten Fakfak	110.793.206	110.793.206
Lainnya	30.810.600	67.969.659
Jumlah Piutang Kontrak dan Kerjasama	141.603.806	178.762.865
c. Piutang Lain-lain		
	2014	2013
Piutang Kepada Unit Usaha:		
PT. Gama Multi Usaha Mandiri	6.687.231.802	7.413.481.800
PT. UGM Samator Pendidikan	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah	9.687.231.802	10.413.481.800
Piutang Lain-lain yang di Unit Kerja :		
	2014	2013
Kantor Pusat dan Unit Usaha	3.169.345.250	8.764.522.219,09
Fakultas Ekonomika dan Bisnis	65.415.645	434.466.429,24
Fakultas Teknik	508.593.966	444.892.150,00
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1.339.063.972	618.755.952,00
Fakultas Peternakan	22.417.760	20.000.000,00
Fakultas Kedokteran	9.241.563.505	2.874.472.625,67
Fakultas Hukum		46.088.320,00
Pusat Studi	84.093.150	92.043.150,00
Fakultas Kedokteran Gigi	275.395.000	
Fakultas Psikologi	597.469.365	253.818.484,00
Fakultas Geografi	10.500.000	10.500.000,00
Fakultas Farmasi	149.600.000	341.643.550,00
Fakultas Ilmu Budaya	419.763.080	224.955.840,32
Dipindahkan	15.883.220.694	14.126.158.720,32

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang Lain-lain yang di Unit Kerja:		
	2014	2013
	15.883.220.694	14.126.158.720,32
Sekolah Vokasi	46.712.603	7.840.695,00
Fakultas MIPA	1.922.074.450	2.178.099.100,00
Fakultas Pertanian	15.000.000	109.350.000,00
Jumlah	17.867.007.747	16.421.448.515
Jumlah Piutang Lain-lain	27.554.239.549	26.834.930.315

Pada tahun 2014, saldo piutang kepada dosen, piutang kepada karyawan dan piutang kepada mahasiswa direklasifikasi menjadi saldo piutang lain-lain.

Manajemen Universitas Gadjah Mada berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
Fakultas Kedokteran	1.209.406.220	1.209.406.220
Fakultas Ilmu Budaya	25.000.000	25.000.000
Pusat Studi Agroekologi	500.000	(**)
Pusat Studi Pariwisata	110.793.206	110.793.206
Kantor Pusat Universitas		20.000.000
Jumlah	1.345.699.426	1.366.118.730

Per 31 Desember 2014 dilakukan eliminasi akun transitoris piutang antar unit kerja dengan utang antar unit kerja yang merupakan transaksi internal dengan rincian sebagai berikut:

Unit Kerja	31-Dec-14	Keterangan	
Kantor Pusat dan Unit Usaha	14.840.251.199,42	Merupakan pinjaman kepada: 1. Unit kerja di Kantor Pusat Rp 2.458.882.047,00 2. Fakultas Ekonomika dan Bisnis sebesar Rp 5.000.000.000,00 3. Fakultas ISIPOL sebesar Rp 6.000.000.000,00 4. Sekolah Vokasi sebesar Rp 607.710.000,00 5. Tagihan Gama Press kepada Kantor Pusat atas jasa cetak tahun 2014 yang belum dibayarkan sebesar Rp 773.659.152,42	
Fakultas Biologi	4.500.000,00	00,00 Merupakan pinjaman internal antar unit kerja di Fakultas Biolog	
Fakultas ISIPOL	2.000.000.000,00	Merupakan pinjaman internal untuk penyelesaian pembangunan gedung BC Fakultas dari Yayasan Magister Administrasi Publik	
Jumlah	16.844.751.199,42		

C.4 Persediaan

	2014	2013
Bahan Habis Pakai Perkantoran	4.658.319.283	4.332.558.606
Bahan Laboratorium dan Penelitian	1.804.635.467	1.743.887.632
Sediaan Asrama Mahasiswa	10.239.500	
Sediaan Rumah Sakit	7.943.321	4.997.880
Sediaan Rumah Tangga	167.662.314	-
Lain-lain	617.027.893	889.434.870
Jumlah Persediaan	7.265.827.778	6.970.878.988

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C.5	Pemi	ayaran	di	Muka

	2014	2013
Uang Muka Kegiatan	5.038.465.994	4.888.115.645
Beban Dibayar di Muka	318.665.870	9.137.166
Jumlah Pembayaran di Muka	5.357.131.864	4.897.252.811

a. Uang Muka Kegiatan

Uang muka kegiatan merupakan uang muka atas kegiatan-kegiatan operasional unit/ fakultas di lingkungan Universitas yang belum dipertanggung jawabkan dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Sekolah Vokasi	1.985.494.613	1.505.454.656
Fakultas Ekonomika dan Bisnis	2	1.035.833.858
Sekolah Pasca Sarjana	457.032.078	746.668.019
Fakultas Teknik	96.244.000	576.978.416
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1.299.858.899	524.284.348
Fakultas Peternakan	141.215.652	156.532.210
Fakultas Kedokteran	333.787.260	110.737.246
Fakultas Hukum	131.758.525	70.207.652
Pusat Studi	22.087.224	65.317.843
Kantor Pusat dan Unit Usaha	59.384.412	64.770.801
Fakultas Kedokteran Gigi	444.474.648	28.745.300
Fakultas Psikologi		2.035.296
Fakultas Filsafat	59.394.055	550.000
Fakultas Biologi	7.734.629	
Jumlah Uang Muka Kegiatan	5.038.465.994	4.888.115.645
b. Beban Dibayar di Muka		
	2014	2013
Lainnya	(b)	9.137.166
Persekot Biaya	318.665.870	
Jumlah Beban Dibayar di Muka	318.665.870	9.137.166

Biaya dibayar dimuka merupakan persekot biaya di unit Wisma Tamu dan Mahasiswa MM.

C.6 Aset Lancar Lainnya

	2014	2013
Nippon Foundation	11.438.000.000	11.262.384.226
Dana Abadi Universitas	2.000.000.000	2.000.000.000
Garansi Bank	126.388.248	109.057.008
Jumlah Aset Lancar Lainnya	13.564.388.248	13.371.441.234

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Nippon Foundation

Dana terikat Nippon Foundation merupakan dana hibah/ sumbangan dari Nippon Foundation berupa tabungan dan deposito berjangka untuk tujuan tertentu dengan persyaratan dan pembatasan dalam penggunaan dana tersebut. Rincian dana hibah/ sumbangan dalam bentuk deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),	2.730.000.000	2.730.000.000
Dolar Amerika Serikat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),	8.708.000.000	8.532.300.000 84.226
Jumlah Dana Nippon Foundation	11.438.000.000	11.262.384.226

b. Dana Abadi Universitas

Dana Abadi (Endowment Fund) Universitas merupakan suatu program penghimpunan dana dimana hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan di Universitas. Dana tersebut disimpan dalam bentuk deposito berjangka pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. senilai Rp. 2.000.000.000,-.

c. Garansi Bank

	2014	2013
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	58 3 8 1	68.989.508
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	126.388.248	40.067.500
Jumlah Garansi Bank	126.388.248	109.057.008

C.7 Investasi Jangka Panjang

	2014	2013
Investasi pada Entitas Anak	66.810.850.000	66.810.850.000
Investasi pada Join Operasi	2.050.777.721	2.050.777.721
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.112.000.000	2.502.000.000
Jumlah Investasi Jangka Panjang	70.973.627.721	71.363.627.721

a. Investasi pada Entitas Anak

Universitas memiliki investasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada PT. Gama Multi Usaha Mandiri ("GMUM"), PT. BPR Universitas Gadjah Mada ("BPR UGM") dan PT. UGM Samator Pendidikan ("UGM SP"). Rincian investasi pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Bidang Usaha	Kepemilikan %	Harga Perolehan	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Jumlah Pendapatan	Laba (rugi)
2014					•		
GMUM	Jasa	98,12	10.760.850.000	55.047.894.405	41.849.343.046	43.819.964.303	1.402.590.583
BPR UGM	Perbankan	88,76	3.550,000,000	37.959.458.664	31,603,044,742	6.967.361,304	1.506.365.918
UGM SP	Jasa	75,00	52.500.000.000	125.420.933.723	52.749.853.605	20.187.034.992	1.047.477.985
Jumlah			66.810.850,000				

Jumlah	•		66.810.850,000				
UGM SP	Jasa	75,00	52.500,000.000	125.526.414.671	53.902.812.538	17.869.890.538	313.519.355
BPR UGM	Perbankan	88,76	3.550.000,000	34.119.943.573	28.964.418.991	4.125.574.982	1.013.832.328
GMUM	Jasa	98,12	10.760.850.000	52.489.960.810	39.039.209.857	32.707.703.011	1.241.088.390
2013							

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Menyimpang dari PSAK 15 (Revisi 2009) tentang Investasi pada Entitas Asosiasi, Universitas mencatat investasi pada entitas anak sebesar harga perolehan (metode biaya), hal ini semata-mata untuk tujuan kepraktisan.

b. Investasi pada Join Operasi

	2014	2013
Gadjah Mada Auto Service	1.296.946.000	1.296.946.000
Rumah Schat & Apotek UGM	753.831.721	753.831.721
Jumlah Investasi pada Join Operasi	2.050.777.721	2.050.777.721

a. Gadjah Mada Auto Service

Berdasarkan Perjanjian Kemitraan No. 44/Kontrak/GMUM-FT.UGM/XII/2008 dan No. UGM/TK/7188/C/03/03 tanggal 19 Desember 2008, Universitas melalui Fakultas Teknik, melakukan perjanjian kerjasama dengan PT. Gama Multi Usaha Mandiri (entitas anak) untuk bekerja sama dalam tujuan pengelolaan usaha bersama dibidang jasa perbaikan dan rekayasa teknologi otomotif, penjualan suku cadang dan material pendukung, serta pemanfaatan potensi yang ada pada masing-masing pihak, dengan nama usaha "Gadjah Mada Auto Service".

Dalam perjanjian kerjasama tersebut, Universitas dan PT. Gama Multi Usaha Mandiri telah sepakat untuk penyertaan modal usaha dengan nilai total sebesar Rp. 1.827.562.746,- dengan porsi penyertaan sebagai berikut:

	2014		2013	
	Nilai Investasi	%	Nilai Investasi	%
Universitas	1.296.946.000	70,97	1.296.946.000	70,97
PT. Gama Multi Usaha Mandiri	530.616.746	29,03	530.616.746	29,03
	1.296.946.000	100,00	1.827.562.746	100,00

b. Rumah Sehat & Apotek UGM

Berdasarkan Perjanjian Kemitraan No. 02/Kontrak/GMUM-FF.UGM/III/2010 dan No. UGM/FA/490/TL/01/04 tanggal 10 Maret 2010 dan Addendum No. 17/Kontrak.Ad/GMUM-FF.UGM/IX/2011 dan No. UGM/FA/2225/TL/01/04 tanggal 29 September 2011, Universitas melalui Fakultas Farmasi, melakukan perjanjian kerjasama dengan PT. Gama Multi Usaha Mandiri (entitas anak) untuk bekerja sama dalam tujuan pengelolaan dan pengembangan usaha apotek dengan nama usaha "Rumah Sehat & Apotek UGM".

Dalam perjanjian kerjasama tersebut, Universitas dan PT. Gama Multi Usaha Mandiri telah sepakat untuk penyertaan modal usaha dengan nilai total penyertaan sebesar Rp. 1.356.148.938,- dengan porsi penyertaan sebagai berikut:

	2014		2013	
	Nilai Investasi	%	Nilai Investasi	%
Universitas	753.831.721	55,59	753.831.721	55,59
PT. Gama Multi Usaha Mandiri	602.317.217	44,41	602.317.217	44,41
	1.356.148.938	100,00	1.356.148.938	100,00
c. Investasi Jangka Panjang Lainnya				
	2014		2013	
PT. Gama Multi Usaha Mandiri	2.112.000.000		2.502.000.000	
Lainnya				
Jumlah	2.112.000.000		2.502.000.000	

Investasi pada PT. Gama Multi Usaha Mandiri (entitas anak) merupakan investasi unit dan investasi modal di Gadjah Mada University Club Hotel yang dikelola oleh PT. Gama Multi Usaha Mandiri.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Investai jangka panjang lainnya merupakan investasi ke PT GMUM yang dilakukan oleh unit kerja:

	2014	2013
Fakultas Biologi	130.000.000	130.000.000
Fakultas ISIPOL	1.436.000.000	1.436.000.000
Fakultas Pertanian	546.000.000	546.000.000
Fakultas Hukum	•	390.000.000
Jumlah Investasi Jangka Panjang	2.112.000.000	2.502.000.000
Lainnya		

C.8 ASET TETAP

_		2014		
_	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	5.665.095.075.862	•	•	5.665.095.075.862
Infrastuktur	74.004.892.980	321.589.028	4.938.298.793	69.388.183.215
Gedung dan Bangunan	1.203.746.593.289	78.624.198.035	10.236.194.144	1.272.134.597.180
Kendaraan dan Alat	33.859.383.293	643.828.897	213.763.692	34.289.448.498
Angkut Peralatan dan Mesin	647.778.663.095	59.818.191.819	1.358.110.149	706.238.744.765
Buku dan Media Perpustakaan	54.988.418.284	8.251.071.345	1.050.660.593	62.188.829.036
Aset Tetap Lain-lain	4.075.325.256	1.614.856.876	4.281.913.982	1.408.268.150
Aset Dalam Penyelesaian	80.253.248.970	96.132.392.589	78.404.452.481	97.981.189.078
Jumlah	7.763.801.601.030	245.406.128.589	100.483.393.834	7.908.724.335.784
Akumulasi Penyusi	itan			
Infrastruktur	28.464.450.750	984.891.312	8.453.903.646	20.995.438.416
Gedung dan Bangunan	294.909.005.780	8.888.450.002	122.103.385.204	181.694.070.578
Kendaraan dan Alat Angkut	-	•		
Peralatan dan Mesin	511.312.720.561	62.632.159.054	-	573.944.879.615
Buku dan Media Perpustakaan	•	-	•	•
Aset Tetap Lain-lain	2.404.728.835	3.153.939.059	1.774.818.884	3.783.849.010
Jumlah	837.090.905.926	75.659.439.427	132.332.107.734	780.418.237.619
Nilai	6.926.710.695.104		•	7.128.306.098.166

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C.8 ASET TETAP (lanjutan)

•		2013		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	5.696.004.914.464	•	30.909.838.602	5.665.095.075.862
Infrastuktur	85.371.299.483	1.073.425.704	12.439.832.207	74.004.892.980
Gedung dan Bangunan	919.186.578.830	284.560.014.459	-	1.203.746.593.289
Kendaraan dan Alat Angkut	32.979.726.275	1.286.630.916	406.973.898	33.859.383.293
Peralatan dan Mesin	721.718.297.038	72.725.187.012	146.664.820.955	647.778.663.095
Buku dan Media perpustakaan	28.432.037.999	26.556.380.285		54.988.418.284
Aset Tetap Lain-lain	17.447.899.635	497.606.000	13.870.180.379	4.075.325.256
Penyelesaian	369.522.872.102	•	289.269.623.132	80.253.248.970
	7.870.663.625.826	386.699.244.377	493.561.269.173	7.763.801.601.030
Akumulasi Penyusus	tan			
Infrastruktur	•	28.464.450,750	•	28.464.450.750
Gedung dan				
Bangunan	-	294.909.005.780	•	294.909.005.780
Kendaraan dan				
Alat Angkut	•	-	•	•
Peralatan				
dan Mesin	-	511.312.720.561	_	511.312.720.561
Buku dan		3333333333		511.512.120.501
Media	-	-	-	,
perpustakan				
Aset Tetap				
Lain-lain	•	2.404.728.835	•	2.404.728.835
Jumlah	•	837.090.905.926	•	837.090.905.926
Nilai Buku	7.870.663.625.826		•	6.926.710.695.104

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C.9 ASET TAK BERWUJUD

	2014	2013
Software	4.007.297.104	3.127.344.191
Lisensi	1.956.630.000	1.539.130.000
Hak Paten	17.000.000	17.000.000
Aset Tak Berwujud Lainny	6.117.153.040	6.117.153.040
Jumlah Aset Takberwujuc	12.098.080.144	10.800.627.231
C.10 UTANG		
	2014	2013
Utang Pajak	2.569.407.670	892.143.136
Jumlah Utang	2.569.407.670	892.143.136

Utang pajak merupakan saldo pemungutaan pajak oleh bendahara Universitas yang belum disetorkan ke kas negara. Rincian atas utang pajak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pajak Pertambahan Nilai		17.439.598
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.569.407.670	194.765.720
Pajak Penghasilan Pasal 22	•	1.330.813
Pajak Penghasilan Pasal 23		4.357.048
Lainnya		674.249.957
Jumlah Utang Pajak	2.569.407.670	892.143.136

C.11 UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2014	2013
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.773.391.562	1.780.448.715
Uang Titipan	105.068.056.800	111.600.819.869
Uang Royalti	86.793.083	78.196.379
Uang Jaminan	3#1	*
Uang Titipan Pajak		-
Utang Lainnya	3.864.572.092	6.942.063.421
Jumlah Utang Lain-lain dan Beban Yang Masih	110.792.813.536	120.401.528.384
Harus dibayar	•	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C.11 UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

a. Beban Yang Masih Harus Dibayar

	2014	2013
Listrik	1.754.311.799	1.773.604.659,00
Telepon	19.079.763	6.844.056,00
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.773.391.562	1.780.448.715

b. Uang Titipan

Uang titipan Universitas merupakan saldo pendapatan yang langsung diterima unit kerja sebelum disetorkan ke rekening bendahara penerimaan Universitas dan merupakan saldo titipan beasiswa dan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri ("BOPTN") dan Dana Titipan Beasiswa HPEQ, Bidik Misi, PPDN, Afirmasi Papua dan 3T Kalimantan dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Kantor Pusat Universitas	61.789.358.569	15.159.672.411
Fakultas Ekonomika dan Bisnis	15.388.931.037	19.204.255.262
Fakultas Teknik	4.105.809.399	8.392.126.935
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	7.411.647.770	6.928.636.055
Fakultas Hukum	2.052.779.276	2.935.748.276
Fakultas Ilmu Budaya	108.226.673	1.960.414.556
Fakultas Kehutanan	598.357.508	1.934.779.081
Fakultas Psikologi	244.044.860	1.171.352.901
Fakultas Pertanian	169.397.879	913.685.885
Fakultas Farmasi	431.125.813	622.898.553
Pusat Studi	9.576.046.026	609.202.284
Fakultas Biologi	7000 0 0 000 2	156.714.100
Fakultas Peternakan	673.280.187	551.982.187
Fakultas Geografi	211.697.391	537.560.244
Sekolah Pascasarjana	404.704.699	387.210.188
Fakultas Teknologi Pertanian	408.665.559	338.860.000
Fakultas Kedokteran	1.169.562.659	217.621.147
Fakultas Kedokteran Gigi	135.645.754	136.250.000
Fakultas Filsafat	188.775.740	89.208.410
Sekolah Vokasi	व्यवस्थानिक विकास के ती है। स्रोत	1 m
Lainnya		49.352.641.393
Jumlah Uang Titipan	105.068.056.800	111.600.819.869

c. Uang Royalti

Uang Royalti tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp. 86.793.083,00 dan 78.196.379,00 berada pada unit kerja Gadjah Mada University Press yang merupakan utang royalti penerbitan buku.

d. Utang Lainnya

	2014	2013
Kantor Pusat dan Unit Usaha	3.203.502.958	5.024.414.830
Fakultas Geografi	5.000.000	15.400.000
Fakultas Kedokteran	177.169.210	206.169.210
Fakultas Teknik	350,000	116.620.000
Sekolah Pascasarjana	17.921.574	209.659.474
Sekolah Vokasi	330.195.600	505.675.000
Pusat Studi	30.762.750	864.124,907
Lainnya	99.670.000	
Jumlah Utang Lainnya	3.864.572.092	6.942.063.421

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C.12 PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Jumlah Pendapatan Tidak Terikat

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan asrama mahasiswa yang diterima di muka. Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 486.552.888 ,00 dan Rp. 355.881.116,00

C.13 ASET NETO TIDAK TERIKAT

	2014	2013
Saldo Awal	642.425.099.608	1.347.353.586.116
Penambahan	318.558.404.013	104.157.798.140
Pengurangan	(5.391.652.711)	(809.086.284.648)
Saldo Akhir	955.591.850.910	642.425.099.608
C.14 ASET NETO TERIKAT TEMPORER		
	2014	2013
Saldo Awal	7.366.193.404.964	7.375.133.611.446
Penambahan	62.428.995.981	
Pengurangan	-	(8.940.206.482)
Saldo Akhir	7.428.622.400.945	7.366.193.404.964
C.15 ASET NETO TERIKAT PERMANEN		
	2014	2013
Saldo Awal	24.294.421.601	24.294.421.601
Penambahan	*	-
Pengurangan	(11.120.067.546)	÷
Saldo Akhir	13.174.354.055	24.294.421.601
C.16 PENDAPATAN TIDAK TERIKAT		
	2014	2013
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	774.363.724.577	722.709.342.640
Pendapatan Hibah/Sumbangan	3.675.627.108	3.246.990.471
Lainnya	223.062.546.989	237.454.203.834
	57 Commence of the Commence of	

a. Pendapatan dari Jasa Layanan Pendidikan Tidak Terikat

Rincian pendapatan dari jasa layanan pendidikan tidak terikat adalah sebagai berikut

	2014	2013
Sumbangan Pembinaan Pendidikan	564.684.604.286	632.114.615.460
Matrikulasi	22.760.530.751	11.482.902.034
Bantuan Operasional Pendidikan	7.122.000.000	9.940.271.970
Wisuda	5.431.495.000	2.410.308.080
Sumbangan Pengembangan Mutu	78.124.462.000	624.800.000
Pendaftaran Ujian Masuk	470.935.000	499.807.000
Legalisasi	11.221.000	43.879.100
Lainnya	95.758.476.540	65.592.758.996
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	774.363.724.577	722.709.342.640
Pendidikan Tidak Terikat		

1.001.101.898.674

963.410.536.945

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Pendapatan dari Hibah /	Sumbangan Tidak Terikat
----------------------------	-------------------------

100	2014	2013
Hibah Perorangan	2.490.000	
Hibah Lembaga/Badan Usaha	3.189.333.772	2.751.851.371
Lainnya	483.803.336	495.139.100
Jumlah Pendapatan dari Hibah/	3.675.627.108	3.246.990.471
Sumbangan Tidak Terikat		

c. Pendapatan Tidak Terikat Lainnya

Rincian pendapatan tidak terikat lainnya adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Kontrak dan Kerjasama	62.326.016.324	125.695.483.702
Bunga dan Jasa Giro	39.543.294.989	32.042.861.131
Jasa Pelatihan	4.914.733.682	27.874.089.074
Klinik dan Rumah Sakit	3.939.940.007	13.058.192.036
Institutional Fee	2.385.103.432	5.763.358.285
Sewa	7.489.900.663	4.335.389.340
Asrama dan Wisma	24.032.127.618	3.992.835.464
Hasil Uji Laboratorum dan Uji Teknis	304.430.750	1.438.590.781
Laboratorium Bahasa	654.305.331	1.216.215.500
Jasa Konsultasi	745.043.364	605.807.898
Agrobisnis	. .	478.000.000
Perpustakaan	100.748.000	330.517.740
Hasil Investasi	9.752.925.610	126.355.572
Layanan Teknologi Informasi	1.070.000.000	58.450.899
Lainnya	65.803.977.221	20.438.056.412
Jumlah Pendapatan Tidak Terikat Lainnya	223.062.546.989	237.454.203.834

C.17 BEBAN TIDAK TERIKAT

	2014	2013
Biaya Barang dan Jasa	306.722.279.741	1.048.921.182.842
Biaya Personil	405.720.355.769	369.318.792.092
Biaya Perjalanan	39.040.696.133	33.902.484.254
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	29.630.582.366	29.591.965.078
Biaya Pendanaan dan Pembiayaan	5.302.702	7.624.392.164
Lainnya	<u></u>	
Jumlah Beban Tidak Terikat	781.119.216.712	1.489.358.816.430

C.18 PENDAPATAN TERIKAT TEMPORER

	2014	2013
Pendapatan APBN	672.254.254.694	579.252.928.241
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	52400 0 0000 0 0000 0 0000 0 0000 0 0000 0	18.404.727.000
Pendapatan Hibah	48.659.000	1.581.089.150
Lainnya	214.834.234.505	89.801.173.906
Jumlah Pendapatan Terikat Temporer	887.137.148.199	689,039,918,297

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Pendapatan dari Dana APBN

Pendanaan APBN merupakan penerimaan yang berasal dari dana APBN Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp. 672.254.254.694,24 dan Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp. 579.252.928.241,00

b. Pendapatan dari Jasa Layanan Pendidikan Terikat Temporer

Rincian pendapatan dari jasa layanan pendidikan terikat temporer adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Pendidikan Utama	<u> </u>	18.404.727.000
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan		18.404.727.000
Pendidikan Terikat Temporer		

Pendapatan dari Jasa Layanan Pendidikan Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 18,404,727,000.00

c. Pendapatan dari Hibah / Sumbangan Terikat Temporer

	2014	2013
Hibah Lembaga / Badan Usaha	8.659.000	1.395.653.400
Hibah Perorangan	·	55.000.000
Lainnya	40.000.000	130.435.750
Jumlah Pendapatan dari Hibah/	48.659.000	1.581.089.150
Sumbangan Terikat Temporer		7

d. Pendapatan Terikat Temporer Lainnya

Rincian pendapatan terikat temporer lainnya adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Kontrak dan Kerjasama	157.099.131.640	48.050.121.883
Asrama dan Wisma	70.5% (0.00 en open 1990 (0.00 en	16.853.710.607
Jasa pelatihan	36.708.712.661	7.801.792.950
Percetakan dan Penerbitan	*	4.017.642.691
Sewa	30.614.000	3.399.577.142
Bunga dan Jasa Giro	2.127.070.923	2.794.428.755
Hasil Investasi	511.984.708	192.003.239
Perpustakaan		5.000.000
Klinik dan Rumah Sakit		1.050.650
Institutional Fee	2.343.362.273	1.000.000
Lainnya	12.797.162.576	6.684.845.987
Hasil Uji Laboratorium dan Uji Teknis	3.216.195.723	
Jumlah Pendapatan Non Pendidikan	214.834.234.505	89.801.173.906

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C.19 BEBAN TERIKAT TEMPORER

	2014	2013
Biaya Personil	494.690.293.807	444.143.293.898
Biaya Barang dan Jasa	233.883.258.665	196.755.210.180
Biaya Perjalanan	41.616.432.585	34.613.970.119
Biaya Perbaikan dan Pemeliharan	27.592.164.085	15.261.684.092
Biaya Pendanaan dan Pembiyaan	2.910.341	6.344.777.712
Lainnya		
Jumlah Beban Terikat Temporei	797.785.059.483	697.118.936.001

D. KONTIJENSI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Yogyakarta Nomor 10/PDT/2009/PTY tanggal 16 Februari 2010 dalam perkara antara Universitas Gadjah Mada sebagai tergugat melawan PT Neocelindo Intibeton, ditetapkan Universitas Gadjah Mada mempunyai kewajiban membayar sebesar Rp46.483.007.928.Terkait dengan hal tersebut, Universitas Gadjah Mada telah mengajukan kasasi dengan Memori Kasasi Perkara Nomor 10/PDT/2010/PT.Yjo Perkara Nomor 40/Pdt.G/2009/PN.Sleman tertanggal 12 April 2010. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 1946 K/Pdt/2011 tertanggal 29 November 2010 memutuskan mengabulkan permohonan kasasi Universitas Gadjah Mada dan membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Yogyakarta Nomor 10/PDT/2010/PT.Y tertanggal 16 Februari 2010. Bahwa atas Putusan Mahkamah Agung yang telah berkekuatan hukum tetap tersebut, pihak PT Neocelindo Intibeton mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung dengan Memorinya tertanggal 23 Nopember 2011 dan pada tanggal 8 Mei 2013 telah dikeluarkan amar putusan Mahkamah Agung yang menolak Peninjauan kembali oleh PT Neocilindo dan perkara dinyatakan tutup.

E. INFORMASI TAMBAHAN

- 1. Universitas memiliki entitas usaha yang terdiri dari :
 - 1. PT Gama Multi Usaha Mandiri
 - 2. PT Bank BPR UGM
 - 3. PT UGM Samator Pendidikan
- 2. Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan dilengkapi dengan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri badan hukum (PTN bh) serta Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada merubah status Universitas Gadjah Mada dari Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara menjadi Perguruan Tinggi Negeri badan hukum. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa penerimaan Universitas Gadjah Mada bukan lagi menjadi bagian dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Mekanisme pengelolaan dan pelaporan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum masih dalam proses penyusunan Permendikbud dan Permenkeu yang akan ditentukan lebih lanjut oleh Pemerintah.

F. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang telah diselesaikan (audited) pada tanggal 11 Mei 2015